Manulife

FACT SHEET

DPLK MANULIFE - CITIBANK BALANCED FUND

AUG 2022

Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memberikan pertumbuhan investasi dalam jangka panjang dengan menginvestasikan dananya pada instrumen pasar uang, efek pendapatan tetap, dan saham.

Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.

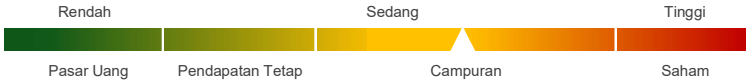

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	:	18 Jul 22
Jumlah Dana Kelolaan	:	Rp 486.61 milliar
Mata Uang	:	Rupiah
Jenis Investasi	:	Campuran
Valuasi	:	Harian
Bank Kustodian	:	Citibank, NA
Nilai Aktiva Bersih / Unit [3]	:	Rp 1,028.41

Grafik Paket Investasi

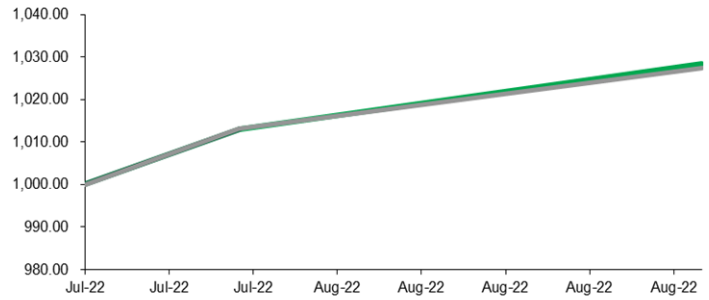

Keterangan

1) Kinerja disetahunkan dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).

2) 20% IDR1MO/IDRDP1M + 65% IBPA Govt.Bond Index + 15% IDX 80

3) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

5 Besar Efek dalam Portofolio

Sukuk Negara Ritel seri SR-012
MAYBANK
COMMONWEALTH
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0087
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0082

Profil Singkat Perusahaan

DPLK Manulife Indonesia

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia adalah suatu badan hukum yang didirikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dan telah beroperasi sejak tahun 1994. DPLK Manulife Indonesia merupakan pengelola DPLK terbesar di Indonesia untuk perusahaan joint venture karena memiliki inovasi-inovasi serta menyediakan tingkat pelayanan yang terbaik.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada konsumen individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan dengan jumlah hampir mencapai 11.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di lebih dari 25 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2 juta nasabah di Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, kunjungi akun resmi kami di Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, dan www.manulife.co.id.

Alokasi Investasi

Saham	:	0 - 20 %
Pasar Uang	:	0 - 25 %
Obligasi	:	55 - 100 %

Komposisi Portofolio (31/08/22)

Saham	:	17.54%
Pasar Uang	:	18.70%
Obligasi	:	63.76%

Statistik Kinerja

Kinerja dalam IDR per (31/08/22)

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn [1]	5 Thn [1]	Sejak Diluncurkan [1]
CBF	1.51%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	2.84%
Bm [2]	1.41%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	2.75%

1 tahun = 365 hari

Kinerja Tahunan

	2022-Tahun Berjalan	2021	2020	2019	2018	2017	2016	2015
CBF	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Bm [2]	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a

Disclaimer : Laporan ini dipersiapkan setiap bulan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.